



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2386-2397

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT XYZ Periode 2020-2022

Dwi Rindani<sup>1✉</sup>, Wasti Reviandani<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: [Email\\_dwirindnai011@gmail.com](mailto:Email_dwirindnai011@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak pada industri plastik yang memiliki dua aktivitas dalam kegiatan penjualan yakni penjualan secara cash atau tunai dan kredit yang akan menimbulkan piutang. Piutang tak tertagih akan terjadi jika piutang tidak dibayarkan secara teratur atau di luar batas jatuh tempo. Hal ini akan berdampak pada operasional perusahaan, terutama pada siklus keuangan dan profitabilitas perusahaan. Dengan menganalisis perputaran piutang dari tahun 2020 hingga 2022, penelitian ini mengidentifikasi piutang tak tertagih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio tunggakan selama 3 tahun berturut-turut pada tahun 2020–2022 adalah 19,4%, 14,1%, dan 16,6%, Namun, rasio penagihan dari tahun 2020 hingga 2022 sebesar 80,5%, 85,82%, dan 83,2%, masing-masing. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio tunggakan pada tahun 2020 adalah yang paling tinggi, yang berdampak negatif pada pengembalian modal perusahaan. Semakin kecil rasio tunggakan, semakin baik perusahaan mengelola piutangnya.

Kata Kunci: *Piutang, Rasio Tunggakan, Rasio Tertagih*

## Abstract

PT XYZ is a company engaged in the plastics industry that has two activities in sales activities, namely cash or cash and credit sales which will generate receivables. Bad debts will occur if the receivables are not paid regularly or beyond the due date. This will have an impact on the company's operations, especially on the company's financial cycle and profitability. By analyzing accounts receivable turnover from 2020 to 2022, this study identifies bad debts. The data collection techniques used are interviews and documentation. The results showed that the delinquency ratio for 3 consecutive years in 2020-2022 was 19.4%, 14.1%, and 16.6%, however, the collection ratio from 2020 to 2022 was 80.5%, 85.82%, and 83.2%, respectively. From these results, it can be concluded that the arrears ratio in 2020 was the highest, which had a negative impact on the company's return on capital. The smaller the delinquency ratio, the better the company manages its receivables.

*Keywords: Receivables, Delinquency Ratio, Collection Ratio*

## PENDAHULUAN

PT. XYZ yang bergerak di industry plastic juga harus memiliki peran yang aktif terhadap pengolahan lingkungan limbah agar tidak tercemar serta ikut serta dalam pembiayaan yang cukup tinggi untuk perekonomian negara. Memperhatikan nilai dari tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan dan faktor tanggung jawab perusahaan yang cukup besar dalam operasinya pada kehidupan bernegara, guna menghindari krisis, manajemen keuangan perusahaan harus dikelola dengan bijaksana. Ini melibatkan pengelolaan kas yang cermat, restrukturisasi piutang jika diperlukan, dan peninjauan kembali anggaran untuk memprioritaskan pengeluaran yang kritis.

Aset lancar yang dilaporkan di neraca dikenal sebagai piutang. Tidak termasuk dalam aset lancar lainnya, piutang usaha adalah kumpulan investasi perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan piutang memerlukan persiapan yang matang, terutama ketika dijual secara kredit dan piutang tersebut diubah menjadi uang tunai. Investasi berlebihan dalam piutang mengurangi perputaran modal kerja dan kemampuan bisnis untuk menjual lebih banyak. Piutang biasanya berasal dari penjualan barang atau jasa dengan kredit (Alwia, 2018).

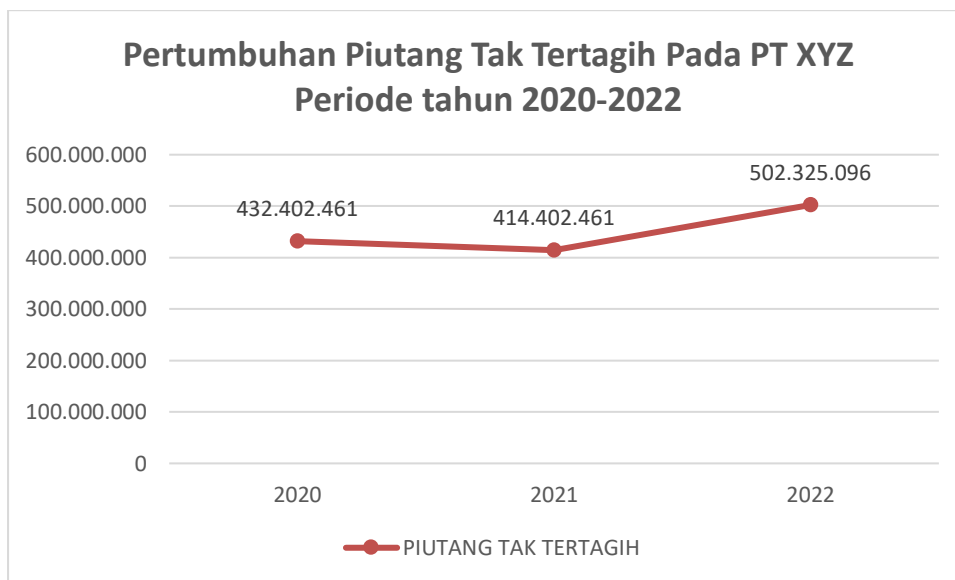
Menurut PSAK No.71 (2016), entitas menilai piutang usaha berdasarkan harga transaksi pada pengakuan awal. PSAK No.50 Instrumen Keuangan: Presentasi (2018) mengatur bahwa nilai wajar pada tanggal pengukuran adalah harga dimana liabilitas dapat dijual tanpa mengganggu kondisi pasar.

Piutang tak tertagih adalah hilangnya pendapatan yang memerlukan pengurangan piutang dan pengurangan laba dan ekuitas melalui entri jurnal yang tepat pada akun-akun tersebut (Riahi Ahmed, 2015). Adanya piutang tak tertagih disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal antara lain

penyaluran kredit kepada nasabah yang kemampuan membayarnya rendah, kurangnya prosedur pengelolaan dan pemantauan piutang, serta kesulitan mengidentifikasi nasabah yang sebenarnya tidak dapat membayar piutangnya tepat waktu.

Perputaran piutang menurut Saputri, Andini, dan Ari (2018) adalah selisih antara rata-rata piutang dan penjualan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa sering piutang diubah menjadi uang tunai dalam jangka waktu tertentu. Tidak diragukan lagi, keuntungan dan profitabilitas bisnis akan meningkat melalui pengendalian perputaran piutang yang efektif dan efisien.

PT XYZ melakukan dua jenis penjualan: penjualan tunai atau nontunai dan penjualan dengan kredit yang menghasilkan piutang. Kegagalan untuk membayar piutang secara teratur atau sebelum tanggal jatuh tempo akan menyebabkan piutang tak tertagih, yang akan berdampak pada operasi bisnis, terutama siklus keuangan dan profitabilitasnya. Ini ditunjukkan oleh data tagihan PT XYZ berikut.



Gambar 1. Pertumbuhan Piutang Tak Tertagih PT XYZ Periode 2020-2022

Sumber : Data Diolah (2023)

Gambar grafik diatas merupakan jumlah perkembangan piutang tak tertagih pada PT XYZ periode 2020 hingga 2022. Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa piutang dalam kondisi macet atau tidak terbayar pada PT XYZ mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 jumlah piutang tak tertagih mencapai sebesar Rp.432.402.461. Pada tahun 2021 terjadi penurunan terhadap piutang tak tertagih menjadi sebesar Rp. 414.402.461. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan sehingga jumlah piutang tak tertagih mencapai sebesar Rp. 502.325.096. Terjadinya piutang tak tertagih dapat disebabkan oleh salah satunya dampak

pandemi *covid-19* serta tingkat penjualan yang semakin menurun sehingga menyebabkan resiko customer menjadi gagal bayar.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkaitan dengan perputaran piutang antara lain dilakukan oleh Evie Amelia Damayanti (2022) dengan judul "Analisis Perputaran Piutang Pada PT Makmur Selaras". Dengan mempertimbangkan hal ini, angka tunggakan terus meningkat dan kemudian turun, mencapai 81,21% pada tahun 2020 dan 69,18% pada tahun 2021. Tingkat pemulihan juga naik, menunjukkan bahwa perusahaan masih belum siap untuk menagih utangnya.

Penelitian lain dilakukan oleh Tessa, Sally, dan Yuniarti (2021) "Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran Piutang Pada CV Suryamas Kabupaten OKU" adalah penelitian tambahan yang menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut hasil analisis tingkat perputaran piutang PDAM Kota Salatiga sebelum dan sesudah perubahan tarif, tingkat perputaran piutang tertunda disebabkan oleh kenaikan tarif air.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurlatifah dan Agussalim (2021) berjudul "Analysis Of Effectiveness Of Management And Receivable Control System In PT. Dagna Medika". Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif di PT. Dagna Medika. Perputaran piutang (RTO), rata-rata periode penagihan (ACP), tingkat tunggakan, tingkat penagihan, dan tes tanda tangan adalah metrik aktivitas yang digunakan dalam proses analisis. Temuan menunjukkan bahwa manajemen dan pengawasan piutang PT sudah cukup. Dagna Medica tidak memiliki dampak. Hal ini dibuktikan dengan menghitung perputaran piutang, umur rata-rata piutang, tunggakan, dan penagihan klien.

Selanjutnya, penelitian yang disebut sebagai "Analisis Perputaran Piutang Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan PT. Prima Kariya Kabupaten Manunggal Pankep" bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif PT. Prima Karya Manunggal dalam mengelola perputaran piutang. Setelah menghitung metrik tingkat perputaran piutang, yaitu RTO, ACP, dan tunggakan, ditemukan bahwa PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Manunggal Pankep memiliki tingkat tunggakan yang menurun. Perusahaan harus menetapkan batasan kredit agar mereka tidak memiliki banyak hutang. Bahkan konsumen yang telah menunggak uang selama beberapa waktu tidak dapat membeli barang sampai mereka menerima pembayaran (Nur, Hidayati, dan Nurfitriani, 2020).

"Analisis Rasio Perputaran Piutang Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance" menunjukkan bahwa perusahaan mendapat manfaat lebih banyak dari pembayaran yang lebih cepat karena modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan lebih cepat diubah menjadi uang tunai atau ekuitas karena rasio perputaran piutang (Purnomo, 2020).

Seperti yang ditunjukkan oleh analisis perhitungan perputaran piutang dengan rasio tunggakan dan penagihan, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan total pertumbuhan piutang tak tertagih di PT XYZ dari tahun 2020 hingga 2022, terlihat bahwa piutang tak tertagih meningkat setiap tahunnya. Akibatnya, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang disebut "Analisis Pengelolaan Piutang Pada PT XYZ" untuk membantu penulis memahami keadaan piutang perusahaan lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi rasio tingkat perputaran piutang PT XYZ selama periode 2020–2022.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dianalisis secara deskriptif. Penelitian kualitatif tidak perlu membuat kesimpulan umum karena melakukan analisis data dengan pendekatan deskriptif. Laporan piutang PT XYZ adalah data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini. Lokasi kegiatan penelitian adalah di PT XYZ Kabupaten Gresik.

### Jenis dan Sumber Data

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer dikumpulkan, diproses, dan disajikan langsung oleh peneliti dari sumbernya (Anggi Anjarsari dan Handayani, 2022). Data primer penelitian ini berasal dari wawancara yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan piutang dilakukan pada PT XYZ. Data sekunder penelitian ini berasal dari laporan piutang tak tertagih PT XYZ selama periode 2020–2022 (Sugiyono, 2019).

### Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan Menggunakan metode purposive sampling, informan penelitian melakukan wawancara dengan berbagai sumber yang memenuhi kriteria penelitian. Sumber-sumber ini kemudian diminta untuk menyarankan sumber lain yang mungkin diwawancarai (Charlie Parker dan Sam Scott, 2019). Ada beberapa persyaratan untuk pengambilan sampel, yaitu: Sampel adalah karyawan tetap PT XYZ dan bersedia menjadi narasumber untuk karyawan atau staf keuangan Sampel yang memahami keuangan perusahaan, seperti penanggung jawab dan bagian keuangan.

Tabel 1. Narasumber

Kode	Jabatan
Narasumber A	Manager finance PT XYZ
Narasumber B	Kepala Bagian keuangan PT XYZ

Sumber : Data Diolah (2023)

### Teknik Pengambilan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini agar memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka pengumpulan riset ini dilakukan sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode terbaik untuk pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menentukan pertanyaan yang akan diselidiki. Ketika ada sedikit sumber atau peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang suatu masalah, teknik ini juga dapat digunakan. Untuk melakukan wawancara ini, kami berbicara dengan staf keuangan dan akuntansi PT XYZ tentang prosedur operasional standar (SOP) untuk penjualan kredit, piutang tak tertagih, dan penagihan utang.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang berkaitan langsung dengan pengelolaan piutang yang ada di PT XYZ harus dikumpulkan dan diverifikasi. ini. Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan dan memverifikasi dokumen yang berkaitan langsung dengan pengelolaan piutang saat ini PT XYZ. Ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari PT XYZ, yang terdiri dari laporan penjualan dan piutang dari tahun 2020–2022.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan semua subjek yang akan diukur dan unit yang akan dianalisis. Fokus penelitian ini adalah laporan piutang PT XYZ pada tahun 2020–2022; namun, analisis ini akan menggunakan informasi piutang PT XYZ pada tahun 2020–2022 sebagai sampel.

### Teknik Analisis Data

Dalam metode analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, model Miles dan Huberman digunakan, yang mencakup penyiapan data, validasi atau penarikan kesimpulan, dan reduksi data. Beberapa analisis data dilakukan sebagai berikut

1. Mengumpulkan informasi terkait piutang tak tertagih selama tiga tahun terakhir.
2. Menghitung rasio tunggakan yang merupakan jumlah total piutang penjualan kredit yang telah jatuh tempo dan tidak tertagih.

3. Menghitung jumlah piutang dari total piutang perusahaan, gunakan tingkat penagihan untuk menghitung rasio perputaran piutang.
4. Menganalisis perputaran piutang tak tertagih pada PT XYZ.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### Reduksi Data

Mereduksi data dalam analisis penelitian kualitatif berarti merangkum, memusatkan perhatian pada hal yang penting, dan mencari tema dan pola yang berkaitan. Dalam penelitian ini data direduksi melalui peringkasan dan ekstraksi untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti merangkum dan mengumpulkan informasi penting yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Wawancara Perputaran Piutang Pada PT XYZ

Nama informan	Frasa penting	Sub tema	Tema
Narasumber A ( <i>manager finance</i> PT XYZ)	Kendala yang dialami pada perusahaan adalah pembayaran piutang dari customer yang lama dan melebihi jatuh tempo.	Kendala perusahaan	Piutang
	Faktor internal penyebab terjadinya piutang bersumber dari pihak yang menyampaikan piutang yang kesulitan dalam menagih piutang yang macet, sementara faktor eksternal berasal dari pihak yang berhutang, seperti pembayaran kredit yang salah.	Faktor penyebab piutang	Piutang
	Jangka waktu penagihan yang ditentukan perusahaan dalam pelunasan piutang adalah 30-60 hari .	Jangka lama penagihan	Piutang
	Yang mempengaruhi perputaran piutang adalah piutang yang tidak tertagih.	Apa yang mempengaruhi perputaran piutang	Piutang
Narasumber B (Kepala Bagian Keuangan PT XYZ)	Kendala yang dialami perusahaan adalah terkait piutang yaitu kondisi keuangan customer yang kurang baik menyebabkan banyak invoice jatuh tempo yang belum terbayarkan.	Kendala perusahaan	Piutang

Faktor yang disebabkan oleh piutang adalah customer yang tidak bisa ditagih dikarenakan menghilang serta customer yang mengalami pailit.	Faktor penyebab piutang	Piutang
Jangka waktu penagihan yang ditentukan oleh perusahaan adalah 7-60 hari setelah invoice jatuh tempo.	Jangka lama penagihan	Piutang
Yang mempengaruhi perputaran piutang adalah piutang yang tidak tertagih.	Apa yang mempengaruhi perputaran piutang	Piutang

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan temuan di atas, hambatan utama perputaran piutang PT XYZ tampaknya disebabkan oleh fluktuasi piutang yang dibebankan perusahaan kepada pelanggannya. Penyebab terjadinya piutang adalah faktor internal seperti kesulitan menagih piutang yang menunggak, dan faktor eksternal terutama keterlambatan pembayaran piutang pelanggan yang menunggak.

Tabel 3. Hasil perhitungan Rasio Tunggakan

Tahun	Piutang	Belum tertagih	Rasio tunggakan
2020	2.225.728.013,00	432.402.461,00	19,4%
2021	2.923.436.530,95	414.402.461,00	14,1%
2021	3.015.748.505,75	502.325.096,00	16,6%

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 3 menjelaskan bahwa Rasio tunggakan selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2020 hingga 2022 adalah 19,4%, 14,1%, dan 16,6% mengalami fluktuasi , dengan keterlambatan tertinggi pada tahun 2020 yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Pandemi COVID-19 yang sedang mewabah di Indonesia pada tahun 2020 menyebabkan banyaknya piutang tak tertagih, yang berdampak pada seluruh sektor bisnis. Karena banyak pelanggan yang kebangkrutan dan perusahaan membatalkan unit untuk pelanggan yang menunggak dan menunggak, jumlah piutang yang tertagih pada tahun 2021 turun. Namun, pada tahun 2022, jumlah piutang yang belum dilunasi kembali meningkat karena banyak pelanggan yang kebangkrutan.



Tabel 4. Hasil perhitungan Rasio Tertagih

Tahun	Piutang	Terbayar	Rasio Penagihan
2020	2.225.728.013,00	1.793.325.552	80,5%
2021	2.923.436.530,95	2.509.034.069,95	85,82%
2021	3.015.748.505,75	2.513.423.409.75	83,2%

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa rasio penagihan tahun 2020–2022 masing-masing 80,5%, 85,82%, dan 83,2%. Tingkat penagihan diketahui terus berubah selama tahun 2020–2022 karena nasabah gagal memenuhi syarat pembayaran, kondisi pasar yang menurun, dan perubahan dalam keadaan keuangan nasabah yang membuat mereka tidak dapat membayar tagihannya tepat waktu. Seorang informan memberikan komentar tentang metode penagihan PT XYZ. Mereka mengatakan kepada peneliti bahwa, karena waktu pengembalian piutang lebih lama daripada tanggal jatuh tempo yang ditetapkan oleh perusahaan, hasil perhitungan penagihan piutang rata-rata kurang efektif.

Pada tahun 2020, piutang perusahaan sebesar Rp. 2.225.728.013,00 dengan total pembayaran Rp. 1.793.325.552 yang menghasilkan persentase penagihan yang tinggi yaitu sebesar 80,5%, hal ini menggambarkan bahwa pengelolaan penagihan piutang pada perusahaan sangat baik dan menghasilkan profitabilitas yang lebih besar dalam pengelolaan piutang. Pada tahun 2021, piutang perusahaan sebesar Rp. 2.923.436.530,95 dengan total pembayaran Rp. 2.509.034.069,95 sehingga menghasilkan tingkat pengumpulan yang tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 85,82% menunjukkan bahwa piutang tak tertagih pada saat itu sangat besar dan penagihan piutang meningkat. Pada tahun 2022, piutang perusahaan sebesar Rp. 3.015.748.505,75, menurunkan persentase indeks penghimpunan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 83,2%. Penurunan persentase rasio penagihan ini menunjukkan melemahnya penagihan piutang dan memberikan gambaran bahwa pengelolaan penagihan piutang pada saat itu kurang baik sehingga menyebabkan turunnya tingkat rasio penagihan.

#### Penyajian Data

Menurut penyajian data dari informan diatas, menunjukkan bahwa untuuk meminimalkan adanya piutang tak tertagih perlu diperhatikan lebih khusus kembali pada proses penagihan piutang penjualan.

Tabel 5. Penyajian Data

Nama informan	Sub tema	Tema
Narasumber A ( <i>manager finance</i> PT XYZ)	Kendala perusahaan	Piutang
	Faktor penyebab piutang	
	Jangka lama penagihan	
	Apa yang mempengaruhi perputaran piutang	

Sumber : proses peneliti (2023)

Tabel 6. Penyajian Data

Nama informan	Sub tema	Tema
Narasumber B (Kepala Bagian Keuangan)	Kendala perusahaan	Piutang
	Faktor penyebab piutang	
	Jangka lama penagihan	
	Apa yang mempengaruhi perputaran piutang	

Sumber : proses peneliti (2023)

Menurut data yang disajikan di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran piutang masih belum dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Kesimpulan ini sejalan dengan pernyataan informan dalam penelitian yang menjelaskan kendala dalam perputaran piutang di PT XYZ.

Tabel 7. Hasil Kriteria Mengenai Tingkat Tunggakan Piutang Tak Tertagih PT XYZ

Tahun	Tunggakan	Keterangan
2020	19,4%	Tidak sehat
2021	14,1%	Tidak sehat
2022	16,6%	Tidak sehat

Sumber : proses peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil perhitungan kriteria tingkat tunggakan pada tahun 2020 hingga 2022 yang disesuaikan dengan kriteria periode penagihan piutang PT XYZ, karena tidak memenuhi kriteria, hasil perhitungan rata-rata tingkat tunggakan memiliki nilai yang tidak sehat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat tunggakan mengalami fluktuasi pada tahun 2020 hingga tahun 2022, yaitu sebesar 19,4% pada tahun 2020, menurun menjadi 14,1% pada tahun 2021, dan meningkat menjadi 16,6% pada tahun 2022. Tingkat tunggakan diperkirakan akan menjadi yang tertinggi pada tahun 2020, yang akan berdampak buruk pada laba atas investasi perusahaan. Semakin rendah tingkat tunggakan, semakin baik perusahaan dalam mengelola piutangnya. Dan semakin tinggi tingkat tunggakan, semakin banyak usaha yang harus dilakukan perusahaan dalam mengelola piutangnya. Di sisi lain, perubahan juga akan terjadi pada tahun 2020 hingga 2022 berdasarkan hasil perhitungan rasio penagihan. Mencapai 80,5% pada tahun 2020, 85,82% pada tahun 2021, dan 83,2% pada tahun 2022. Hal ini menunda upaya penagihan dan berdampak negatif terhadap keuntungan perusahaan. Semakin tinggi tingkat pemulihan, semakin tinggi pula laba atas investasi perusahaan. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya. Semakin rendah tingkat pengumpulan, semakin buruk margin keuntungan karena semakin sedikit pendapatan pengumpulan yang dikonversi menjadi uang tunai (kas).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwia, *Analisis Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas pada PT. Bumi Jasa Utama Makassar*. 2018.
- B. Ahmed, Riahi, *Teori Akuntansi Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2015.
- A. R. Saputri, R. Andini, and Ari Pranaditya, "Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Dengan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderating," *J. Account.*, pp. 1–15, 2018.
- S. A. Evie Amelia Damayanti, "Analisis Perputaran Piutang pada PT Makmur Selaras," *IJIEB Indones. J. Islam. Econ. Bus.*, vol. 7, no. 2, pp. 133–149, 2022.
- Y. Y. Tessa Sulistiawan, Sally Maria Bramana, Yuniarti Anwar, "Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran pada CV Suryamas di Kabupaten OKU," *J. Ecoment Glob.*, vol. 6, no. 2, pp. 125–142, 2021.
- D. W. Nurlatifah, Agussalim M, "Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang pada PT. Dagna Medika," *Pareso J.*, vol. 3, no. 3, pp. 491–504, 2021.
- S. W. Nur, U. Hidayati, and N. Nurfitriani, "Analisis Perputaran Piutang Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep," *PAY J. Keuang. dan Perbank.*, vol. 2, no. 1, pp. 42–51, 2020, doi: 10.46918/pay.v2i1.591.
- S. H. Purnomo, "Analisis Perputaran Piutang pada PT. Adira Dinamika Multi Finance," *PAY J. Keuang. dan Perbank.*, vol. 2, no. 2, pp. 83–88, 2020.

T. Anggi Anjarsari and A. Handayani, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Piutang Dalam Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) di PTWakabe Indonesia," *J. Indones. Sos. Sains*, vol. 3, no. 1, pp. 96–107, 2022, doi: 10.36418/jiss.v3i1.504.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

A. G. Charlie Parker, Sam Scott, "SAGE Research Methods Foundations," *SAGE Res. Methods Found.*, 2019, doi: 10.4135/Official.